

“PENGARUH PERSEPSI KOMUNIKASI KELUARGA TERHADAP KENAKALAN REMAJA DI SMP NEGERI 2 MAJALAYA KABUPATEN KARAWANG”

ABSTRAK

Kenakalan remaja merupakan permasalahan sosial yang tiap tahunnya tercatat mengalami peningkatan sehingga perlu adanya perhatian lebih terhadap masalah ini. Salah satu faktor yang menjadi penyebab kenakalan remaja diantarnya yakni kurangnya komunikasi antara orangtua dengan anak, komunikasi di dalam keluarga adalah hal yang krusial, dan persepsi remaja terkait komunikasi di dalam keluarganya bisa membantunya untuk mengembangkan dan mencapai kematangan. Tujuan dilakukannya penelitian ini yakni untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi komunikasi keluarga terhadap kenakalan remaja di SMP Negeri 2 Majalaya Kabupaten Karawang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1600 responden dan taraf kesalahan yang dijadikan acuan sebesar 5% yaitu dilihat pada tabel *Isaac* dan *Michael*, sehingga menurut tabel tersebut didapatkan jumlah sampel sebanyak 286 responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif asosiatif, teknik *sampling* yang digunakan penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, dengan jenis kuota *sampling* dengan jumlah yang sudah ditetapkan. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana didapatkan sig. 0,014 kurang dari 0,05 dan diperoleh persamaan regresi $Y = 146,121 - 0,178X$, artinya jika persepsi komunikasi keluarga mengalami penurunan sebesar 1 maka kenakalan remaja akan menurun sebesar 145,943. Koefisien bernilai negatif artinya terdapat pengaruh yang negatif persepsi komunikasi keluarga terhadap kenakalan remaja. Kemudian, diperoleh nilai koefisien determinasi dengan nilai R square sebesar 2,1%, maka dapat diketahui besarnya pengaruh persepsi komunikasi keluarga terhadap kenakalan remaja sebesar 2,1% sedangkan sisanya 97,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, didapatkan hasil hipotesis dalam penelitian ini yakni H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh persepsi komunikasi keluarga terhadap kenakalan remaja di SMP Negeri 2 Majalaya Kabupaten Karawang.

Kata Kunci: Kenakalan Remaja, Persepsi Komunikasi Keluarga

***“THE EFFECT OF THE PERCEPTION FAMILY COMMUNICATION ON
JUVENILE DELINQUENCY IN GRADES AT SMP NEGERI 2
MAJALAYA, KARAWANG REGENCY”***

ABSTRACT

Juvenile delinquency is a social problem which increase in every year, so it required more attention to overcome this issue. One factor that contributes is lack of communication between parents and adolescents, communication in family is very crucial, and the adolescents' perception related to the communication inside the family will help them to develop and reach maturity. This study aimed to find out the influence of family communication perception toward juvenile delinquency at State Junior High School of 2 Majalaya Karawang Regency. The populations consisted of 1600 respondents and the significance level applied was 5% seen on Isaac and Michael table, so according to the table, the samples obtained were 286 respondents. This study applied Quantitative Associative method, the sampling technique applied was nonprobability sampling, with kind of sampling quotas had been set. According to the Simple Linear Regression Analysis, it was obtained the sig. value of 0,014 and it was less of 0,05 and it was obtained the regression formulation $Y = 146,121 - 0,178X$, indicated that if the communication perception in family experienced 1 reduction then the juvenile delinquency would decreased of 145,943. The coefficient was negative indicated there was a negative influence of family communication perception toward the juvenile delinquency. Furthermore, it was obtained determination coefficient value with R square of 2,1%, so it could be identified significant influence of family communication perception toward juvenile delinquency of 2,1% whereas 97,9% remained was influenced by other factors which were not analyzed in this study. Therefore, it is concluded a hypothesis that H_a is accepted and H_0 is rejected, means that there is an influence of family communication perception toward the juvenile delinquency at State Junior High School of 2 Majalaya Karawang Regency.

Key Words: Juvenile Delinquency, Family Communication Perception

